

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku* merupakan hasil produksi Oneto Film yang bertemakan drama relige romance yang diangkat dari kisah nyata salah satu crew yang terlibat berdurasi lebih kurang 90 menit. Penulis menggunakan film *Dimana Kau Sembunyikan Jodohku* sebagai bahan kajian peneliti dengan menggunakan teori Estetika Formalis sebagai pisau bedah yang digunakan. Estetika Formalis mempunyai empat aspek penting yang terdiri dari Mice-en-scane, Sinematografi, Montase, dan Suara. Oleh sebab itu penulis membuat batasan kajian yang menjadi objek pokok penulis dalam memecahkan kajian. Batasan yang digunakan penulis yaitu berupa dari beberapa aspek seperti setting, tata artistic, wardrob, pencahayaan dan sinematografi sesuai dengan kajian yang difokuskan penulis. Dimana teknik Sinematografi yang digunakan penulis juga menggunakan teori pendukung dari Naratama. Hal-hal tersebut memiliki tujuan mempermudah penonton untuk memahami informasi yang disampaikan penulis kepada pembaca.

Pencahayaan yang dihasilkan dalam film ini menggunakan cahaya buatan sebagai penerangan didalam ruangan menggunakan *floodlight* 1000 watt dan *reflectore* sebagai penstabilan warna yang dihasilkan. Selain pencahayaan buatan film ini juga menggunakan cahaya alami yang bersumber dari matahari. Proses pengambilan gambar ini banyak menggunakan teknik MS, CU, BCU MCU, dan teknik pengambilan gambar yang berbeda-beda untuk memberikan kesan yang

dramatis. Pada film ini sutradara menggunakan nuansa warna abu-abu *dark* yang mempunyai arti kekinian atau mencerminkan suasana era gambar terkini. Selain warna hasil editing warna hijau didapat dari segala jenis tumbuh-tumbuhan sekitar yang mengartikan kesan asri. Wardrob yang digunakan dalam film ini juga menggunakan pakaian yang kekinian sesuai dengan perkembangan zaman.

V.2. Saran

Penelitian pada film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku menggunakan teori Estetika Formalis menurut Sergei Eisenstein yang berfungsi untuk menganalisis bentuk estetika yang ada didalam film Dimana Kau Sembunyikan Jodohku dengan tambahan teori pendukung sinematografi menurut Naratama. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya ataupun yang berkaitan dengan dunia *broadcasting*. Apabila mengangkat dan menganalisis yang berkaitan dengan Estetika Formalis. Penulis juga berharap para sutradara Medan terkhususnya rumah produksi Oneto Films juga dapat lebih mengembangkan konsep cerita untuk menjadi lebih baik lagi dalam memberikan film-film edukasi yang bermanfaat kepada penontonnya.